**Openstack**

**Oleh : Fajar Kurnia L200140087**

**ABSTRAK**

Era modern saat ini, media penyimpanan yang semakin berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi membuat semakin mudahnya dalam penyimpanan data. Namun, tidak menutup kemungkinan terjadi masalah kehilangan data yang sangat penting dikarenakan hilang, dicuri atau terkena infeksi oleh virus. Oleh karena itu sangat diperlukan efisiensi teknologi dalam hal penyimpanan data yaitu *cloud computing*.

Kata Kunci : *Cloud computing*

**ISI**

*Cloud computing* adalah sebuah model komputasi atau *computing*, dimana sumber daya seperti *processor, storage, network,* dan *software* menjadi abstrak dan diberikan sebagai layanan dijaringan internet menggunakan pola akses *remote* [1]. Perangkat tersebut telah disediakan dari layanan *cloud computing* yaitu *IaaS (Infrastructure as a Service)*. Infrastruktur tersebut dapat dibangun dengan menggunakan *openstack* yang merupakan perkembangan terbaru dari teknologi *cloud computing*. *Openstack* adalah *software* *open source* dalam *cloud computing* yang berorientasi dibidang *IaaS (Infrastructure as a Service)* [2]. *Openstack* mengendalikan proses yang ada didalam sebuah data pusat seperti sumber daya jaringan serta proses komputasi melalui *GUI (Graphical User Interface)* berbasis web yang memberikan kontrol administrasi sekaligus memberikan hak akses kepada pengguna. Komponen-komponen yang ada didalam *openstack* dirancang dengan arsitektur modular, terdiri dari nova (komputasi), neutron (jaringan), swift (penyimpanan), cinder (penyimpanan blok), keystone (layanan identitas), glance (gambar), horizon (*dashboard*), ceilometer, heat, trove (*database*) [3].

**REFERENSI**

[1] Purbo, Onno W.(2011).Petunjuk Praktis Cloud Computing Menggunakan Open Source.

[2] Anwar, Iftakhul.(2011).Cloud Matrix Book. *Meruvian Cloud Team*.

[3] Markelov A.(2016), Certified Openstack Administrator Study Guide, Appress.